

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen kuasi. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *Buzz Group* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Bandung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Dalam *nonequivalent control group design*, baik kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen, keduanya tidak dipilih secara acak (Sugiyono dalam Hasanah, 2016, hlm. 21). Keduanya diberikan prates terlebih dahulu. Lalu, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) khusus, yaitu metode *Buzz Group*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan penugasan. Adapun rumus desain ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

<i>Treatment Group</i>	$O_1 \quad X \quad O_2$
.....	
<i>Control Group</i>	$O_3 \quad O_4$

(Sugiyono dalam Hasanah, 2016, hlm. 21)

Keterangan:

O_1 = Prates sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen

O_2 = Pascates setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen

O_3 = Prates di kelas kontrol

O_4 = Pascates di kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen

B. Partisipan

Penelitian mengenai penerapan metode *Buzz Group* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Bandung melibatkan beberapa partisipan. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa Kelas VIII SMPN 32 Bandung

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandung.

2. Observer

Observer yang dihadirkan berjumlah satu orang. Selama penelitian berlangsung, peneliti dan siswa diawasi oleh observer. Keberadaan observer berguna untuk mengawasi serta menilai perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran dalam rubrik penilaian observasi dengan fakta di lapangan adalah hal yang diawasi dan dinilai oleh observer.

3. Tim Penilai

Tim penilai berperan untuk menilai hasil menulis teks eksposisi dengan metode *Buzz Group* pada subjek penelitian. Pemilihan tim penilai berdasarkan pada kesesuaian bidang yang diampu, yaitu bahasa Indonesia dan kesediaan dalam menilai subjek penelitian secara objektif.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, subjek atau keadaan yang setidaknya memiliki satu karakteristik umum yang sama (Furqon, 2014, hlm. 146). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 32 Bandung. Populasi tersebar dari kelas VIII A sampai VIII H. Berikut ini adalah data sebaran kelas VIII SMPN 32 Bandung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VIII A	13	19	32
Siswa Kelas VIII B	16	16	32
Siswa Kelas VIII C	13	17	30
Siswa Kelas VIII D	17	14	31
Siswa Kelas VIII E	14	16	30
Siswa Kelas VIII F	14	16	30
Siswa Kelas VIII G	14	16	30
Siswa Kelas VIII H	18	12	30

2. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi (Furqon, 2014, hlm. 146). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* terbagi menjadi beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *insidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*. Peneliti menetapkan jenis pengambilan sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan *sampling purposive*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan

- Homogenitas kemampuan menulis siswa yang didapatkan dari laporan guru yang mengajar di kelas tersebut;
- Kelas VIII dalam kurikulum 2013 adalah tingkatan yang mempelajari teks eksposisi.

Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Dari kedua kelas tersebut, satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas dijadikan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII A, sedangkan kelas kontrol adalah kelas VIII B.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jml. Keseluruhan	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
Siswa Kelas VIII A	13	19	32	Eksperimen
Siswa Kelas VIII B	16	16	32	Kontrol
Jml. Keseluruhan	29	35	64	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini berupa penerapan metode *Buzz Group* di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol, digunakan metode ceramah dan penugasan. Pelaksanaan perlakuan sebanyak dua pertemuan. Akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan pertemuan secara langsung di dalam kelas. Sebagai langkah antisipasi, peneliti menggunakan aplikasi WhatsApp, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Penggunaan aplikasi ini dengan pertimbangan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi WhatsApp juga digunakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring di sekolah tersebut.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, bakat atau keterampilan yang dimiliki individu ataupun kelompok. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, digunakan instrumen tes yang diberikan berupa tes uraian terbatas. Melalui teknik ini, peneliti menugasi siswa, baik di kelas kontrol maupun eksperimen, untuk menulis sebuah teks eksposisi. Tes menulis teks eksposisi dilakukan dua kali. Tes yang pertama adalah prates yang diberikan sebelum pembelajaran menulis teks eksposisi dan dilakukan kepada kedua kelompok sampel. Tes yang kedua adalah tes akhir atau pascates yang dilakukan setelah pembelajaran menulis teks eksposisi diberikan. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Buzz Group*.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya perlakuan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Buzz Group* di kelas eksperimen. Lembar observasi tersebut berbentuk daftar centang (*checklist*) untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini meliputi RPP dan lembar observasi. Sementara itu, instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar tes menulis teks eksposisi.

1. Instrumen Perlakuan

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun rencana pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *Buzz Group* di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Submateri	: Menulis Teks Eksposisi
Alokasi waktu	: 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

C. Indikator

1. Menentukan gagasan dan pendapat untuk mengkonstruksi teks eksposisi.
2. Menulis teks eksposisi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks eksposisi.
3. Menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi, hiburan, dan kritik sosial.
2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia secara santun.
3. Siswa dapat menentukan gagasan dan pendapat untuk mengkonstruksi teks eksposisi.
4. Siswa dapat menulis teks eksposisi sesuai langkah-langkah menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksposisi

Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.
- b. Argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
- c. Kesimpulan/penegasan ulang, berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi

Kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas
- b. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan (kausalitas)
contoh : *jika, sebab, dengan demikian, oleh karena itu*
- c. Menggunakan kata-kata kerja mental
contoh : *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan*
- d. Menggunakan kata-kata persuasif
contoh : *hendaklah, sebaiknya, diharapkan*
- e. Menggunakan kata perujukan
contoh : *berdasarkan data.... , menurut....*

3. Langkah-langkah menulis Teks Eksposisi

Langkah-langkah menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan isu/masalah yang akan dibahas
- b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih
- c. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu
- d. Menyusun kerangka karangan sesuai struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, penegasan ulang)
- e. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksposisi

F. Sumber/Buku Ajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

G. Media Pembelajaran

Buku paket siswa, *PowerPoint*, internet.

H. Model Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

I. Metode Pembelajaran

Metode *Buzz Group*

J. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

No.	Sintaks	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.		1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti			
2.	Tahap 1 : Presentasi guru	1. Guru menjelaskan teknis belajar dengan Metode <i>Buzz Group</i> . 2. Guru menyiapkan konsep-konsep dasar pokok bahasan. 3. Guru membentuk siswa dalam kelompok besar dan menamainya dengan nama-nama warna serta membagi topik pembahasan.	60 menit

3.	Tahap 2 : Tahap Diskusi Kelompok Kecil	<p>4. Siswa dibantu guru membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil.</p> <p>5. Siswa dibimbing guru agar aktif berdiskusi dalam kelompok kecil.</p>	
4.	Tahap 3 : Tahap Diskusi Kelompok Besar	<p>6. Kelompok kecil bergabung kembali menjadi kelompok besar.</p> <p>7. Siswa dibimbing oleh guru melakukan diskusi mengenai topik dalam kelompok besar.</p> <p>8. Siswa diinstruksikan untuk menunjuk satu orang sebagai perwakilan dari kelompok besar untuk diskusi kelas.</p>	
5.	Tahap 4 : Tahap Diskusi Kelas	9. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat diskusi kelas.	
Penutup			
6.		<p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>2. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menerima informasi terkait tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Sintaks	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.		1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti			
2.	Tahap 1 : Presentasi guru	1. Guru menjelaskan materi teks eksposisi. 2. Guru menyiapkan konsep-konsep dasar pokok bahasan.	60 menit
3.	Tahap 2 : Tahap Diskusi Kelompok Kecil	3. Siswa dibantu guru membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil. 4. Siswa dibimbing guru agar aktif berdiskusi dalam kelompok kecil.	
4.	Tahap 3 : Tahap Diskusi Kelompok Besar	5. Kelompok kecil bergabung kembali menjadi kelompok besar. 6. Siswa dibimbing oleh guru melakukan diskusi mengenai topik dalam kelompok besar. 7. Siswa diinstruksikan untuk menunjuk satu orang sebagai perwakilan dari kelompok besar saat diskusi kelas.	
5.	Tahap 4 : Tahap Diskusi Kelas	8. Bersama guru, siswa menentukan urutan penampil.	

		<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa diberikan penjelasan mengenai teknis diskusi kelas. 10. Masing-masing perwakilan kelompok besar dipersilakan memaparkan hasil diskusi kelompoknya. 11. Siswa lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi. 12. Secara mandiri, siswa menentukan topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksposisi. 13. Siswa menyusun kerangka karangan. 14. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks eksposisi. 	
Penutup			
6.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas. 2. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi terkait tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

Adapun rencana pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode ceramah dan penugasan di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Submateri	: Menulis Teks Eksposisi
Alokasi waktu	: 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

C. Indikator

1. Menentukan gagasan dan pendapat untuk mengkonstruksi teks eksposisi.
2. Menulis teks eksposisi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks eksposisi.
3. Menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa bersyukur atas keberadaan bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi, hiburan, dan kritik sosial.
2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia secara santun.
3. Siswa dapat menentukan gagasan dan pendapat untuk mengkonstruksi teks eksposisi.
4. Siswa dapat menulis teks eksposisi sesuai langkah-langkah menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksposisi
Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yakni sebagai berikut.
 - a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.
 - b. Argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
 - c. Kesimpulan/penegasan ulang, berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.
2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
Kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas
 - b. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan (kausalitas)
contoh : *jika, sebab, dengan demikian, oleh karena itu*
 - c. Menggunakan kata-kata kerja mental
contoh : *diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan*
 - d. Menggunakan kata-kata persuasif
contoh : *hendaklah, sebaiknya, diharapkan*
 - e. Menggunakan kata perujukan
contoh : *berdasarkan data.... , menurut....*
3. Langkah-langkah menulis Teks Eksposisi
- Langkah-langkah menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut.
- a. Menentukan isu/masalah yang akan dibahas
 - b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih
 - c. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu
 - d. Menyusun kerangka karangan sesuai struktur teks eksposisi (tesis, rangkaian argumen, penegasan ulang)
 - e. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksposisi

F. Sumber/Buku Ajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

G. Media Pembelajaran

Buku paket siswa dan internet

H. Metode Pembelajaran

Metode ceramah dan penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

No.	Sintaks	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.		1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti			
2.	Mengamati	1. Siswa mengamati sebuah gambar	60 menit
3.	Menanya	2. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai gambar yang telah diamati 3. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai gambar yang telah diamati	
4.	Menalar	4. Guru membagikan sebuah model teks eksposisi 5. Siswa menelaah teks eksposisi yang dibagikan guru 6. Siswa menentukan isi, struktur dan kaidah teks eksposisi	
5.	Mencoba	7. Guru memberikan gambar yang berfungsi untuk menstimulus siswa	

6.	Mengomunikasikan	8. Siswa memberikan ide yang dapat digunakan untuk menulis teks eksposisi	
Penutup			
7.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas. 2. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi terkait tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan kedua

No.	Sintaks	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti			
2.	Mengamati	1. Siswa mengamati sebuah gambar	60 menit
3.	Menanya	2. Siswa dan guru saling bertanya jawab mengenai gambar yang telah diamati	

4.	Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan materi mengenai teks eksposisi 4. Siswa menulis kerangka teks eksposisi 	
5.	Mencoba	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menulis teks eksposisi 	
6.	Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks eksposisi 	
Penutup			
7.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas. 2. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi terkait tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

b. Lembar Observasi

Tabel 3.4
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Ket.
1.	Pendahuluan			
	a. Mengucapkan salam.			
	b. Mengecek kehadiran siswa.			
	c. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.			
2.	Inti			
	a. Menjelaskan teknis belajar dengan Metode <i>Buzz Group</i> .			
	b. Menjelaskan materi teks eksposisi.			
	c. Menyiapkan konsep-konsep dasar pokok bahasan.			
	d. Membentuk siswa dalam kelompok besar dan membagi topik pembahasan.			
	e. Membantu siswa membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil.			
	f. Membimbing siswa agar aktif berdiskusi dalam kelompok kecil.			
	g. Memfasilitasi kelompok kecil untuk bergabung kembali menjadi kelompok besar.			
	h. Membimbing jalannya diskusi dalam kelompok besar.			
	i. Menginstruksikan kelompok besar untuk menunjuk satu orang sebagai perwakilan saat diskusi kelas.			

	j. Menginstruksikan siswa untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat diskusi kelas.			
	k. Menentukan urutan penampil.			
	l. Menjelaskan teknis diskusi kelas pada siswa.			
	m. Mempersilakan perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya.			
	n. Memfasilitasi siswa yang hendak memberikan pertanyaan atau tanggapan.			
	o. Membimbing siswa untuk menentukan topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksposisi.			
	p. Membimbing siswa untuk menyusun kerangka karangan.			
	q. Membimbing siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks eksposisi			
3.	Penutup			
	a. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dibahas.			
	b. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran.			
	c. Memberi informasi mengenai tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya.			
	d. Menutup pembelajaran.			

Tabel 3.5
Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Ket.
1.	Pendahuluan			
	a. Menjawab salam.			
	b. Merespon pengecekan kehadiran.			
	c. Menerima kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang dijelaskan.			
2.	Inti			
	a. Menerima penjelasan mengenai pembelajaran menggunakan Metode <i>Buzz Group</i> .			
	b. Menerima penjelasan materi teks eksposisi.			
	c. Memperhatikan konsep-konsep dasar pokok bahasan yang disiapkan.			
	d. Siswa dibentuk dalam kelompok besar sesuai topik pembahasan.			
	e. Dibantu guru, siswa membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil.			
	f. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok kecil.			
	g. Siswa dalam kelompok kecil bergabung kembali menjadi kelompok besar.			
	h. Siswa berdiskusi dalam kelompok besar.			
	i. Anggota kelompok besar menunjuk satu orang sebagai perwakilan saat diskusi kelas.			
	j. Siswa untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat diskusi kelas.			

	k. Bersama guru, siswa menentukan urutan penampil.			
	l. Menerima penjelasan mengenai teknis diskusi kelas pada siswa.			
	m. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya.			
	n. Siswa memberikan pertanyaan atau tanggapan.			
	o. Dengan bimbingan guru, siswa menentukan topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksposisi.			
	p. Siswa menyusun kerangka karangan.			
	q. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks eksposisi.			
3.	Penutup			
	a. Siswa bertanya mengenai materi yang telah dibahas.			
	b. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran.			
	c. Menerima informasi mengenai tugas untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya.			
	d. Merespon dan menjawab salam penutup.			

2. Instrumen Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa tes. Instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes berupa tes esai menulis teks eksposisi. Tes inilah yang nantinya dijadikan sumber informasi sejauh mana kemampuan awal siswa untuk menulis teks eksposisi.

Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data primer untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Buzz Group*. Adapun tes yang digunakan berupa lembar tes menulis teks eksposisi. Instrumen tes diberikan ke siswa melalui dua tahapan penelitian, yakni prates dan pascates. Prates atau tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Kemudian pascates atau tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan.

1) Kisi-kisi tes menulis teks eksposisi

Buatlah sebuah teks eksposisi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Teks dibuat minimal tiga paragraf yang terdiri atas struktur tesis (pernyataan umum), rangkaian argumen dan penegasan ulang
- b. Isi harus jelas dan sesuai dengan topik yang dibahas.
- c. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- d. Menggunakan kalimat efektif.

2) Pedoman penilaian menulis teks eksposisi.

Hasil kerja siswa dalam menulis teks eksposisi secara individu akan dinilai berdasarkan aspek penilaian tes keterampilan menulis teks eksposisi dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Aspek	Skor	Kriteria	Keterangan
ISI	30	Sangat baik: menguasai topik tulisan; relevansi dengan topik tulisan; mengungkap pokok permasalahan dalam tulisan; isi teks dikembangkan berdasarkan struktur	Isi teks eksposisi memuat empat unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi
	26	Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	Isi teks eksposisi memuat tiga unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi
	21	Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	Isi teks eksposisi memuat dua unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi
	16	Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	Isi teks eksposisi memuat satu unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi
STRUKTUR TEKS	20	Sangat baik: pengungkapan lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis tesis, rangkaian argumen, penegasan ulang; kohesif	Teks memuat ketiga struktur dan berurutan (tesis, rangkaian argumen dan penegasan ulang)
	17	Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	Teks memuat ketiga struktur, tetapi tidak berurutan
	13	Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	Teks hanya memuat dua struktur (misalnya teks tidak memuat penegasan ulang)
	9	Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	Teks hanya memuat satu struktur (misalnya teks tidak memuat rangkaian argumen dan penegasan ulang)

KOSA KATA	20	Sangat baik: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	Penggunaan kosa kata tidak terdapat kesalahan (100%) benar
	17	Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	Penggunaan kosa kata terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar
	13	Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	Penggunaan kosa kata terdapat 4-6 (50%) benar
	9	Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	Penggunaan kosa kata terdapat 7-8 kesalahan (25%) benar
KALIMAT	20	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	Struktur kalimat benar, logis dan efisien
	17	Baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; beberapa kekeliruan dalam hal unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, kata ganti, kata depan tetapi makna cukup jelas	Struktur kalimat benar, logis tetapi tidak efisien
	13	Cukup: terdapat banyak kesalahan dalam konstruksi sederhana/kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, dan jenis kata yang lain; makna membingungkan dan tidak jelas	Struktur kalimat benar, tetapi tidak logis dan tidak efisien
	9	Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien

MEKANIK	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	Penggunaan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar
	8	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar
	6	Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%) benar
	3	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 7-8 kesalahan (25%) benar

(Modifikasi Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII, 2017)

Tabel 3.7

Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No.	No. Subjek	Isi	Struktur Teks	Kosa Kata	Kalimat	Mekanik	Skor
1.							
2.							
Dst.							

Ket:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Tabel 3.8

Skala Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Skala nilai	Kategori
85-100	Sangat baik (SB)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (K)
0-39	Sangat Kurang (SK)

(Nurgiyantoro dalam Hasanah, 2016, hlm. 38)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Prates

Prates atau tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Prates diberikan pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun jenis soal yang digunakan adalah soal esai.

2. Perlakuan

Perlakuan dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pada kelas eksperimen digunakan metode *Buzz Group*.

3. Pelaksanaan Pascates

Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah mendapatkan perlakuan. Sehingga akan terlihat apakah terdapat peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan. Soal yang diberikan merupakan soal yang sama pada saat prates.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan langkah yang sama, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Data utama pada penelitian ini adalah data nilai pada prates dan pascates. Pengolahan data ini dilakukan agar data yang telah diperoleh bermakna dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menjadi terlihat. Langkah-langkah dalam pengolahan data ini sebagai berikut.

a. Menentukan Hasil Prates dan Pascates

Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa dari hasil pretes dan pascates ke dalam bentuk nilai dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates.
- 2) Hasil prates dan pascates dari tiga penimbang dirata-ratakan.

$$\frac{p1+p2+p3}{3} = \text{Nilai akhir}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Reliabilitas juga dapat berkaitan dengan keandalan alat ukur. Berikut langkah-langkah menguji reliabilitas yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 22 menurut Machali (2015, hlm. 154):

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS (data View) kemudian Klik *Analyze*→*Scale*→*Reliability Analysis*.
- 2) Kemudian akan terbuka kotak dialog *Reliability Analysis*, selanjutnya masukkan butir item yang akan diujikan ke kotak *Items*.
- 3) Klik *statistics*, sehingga muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistiks*, dan pada *Descriptivesfor*, klik *Scale if item detected*.
- 4) Selanjutnya, klik *Continue* kemudian klik *OK*, sehingga akan muncul hasil (*output*) tabel (*Reliability Statistics*) menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode Alpha Cronbach.
- 5) Kemudian, tentukan keputusan dengan menggunakan tabel Guilford.

Tabel 3.9
Tabel Rentang Guilford

0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk., 2000, hlm. 104)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi atau tidak. Berikut langkahnya dengan menggunakan IBM SPSS menurut Machali (2015, hlm. 34).

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Kliklah *variabel view* pada SPSS data editor.
- 3) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 4) Kemudian Klik *Plots*, kemudian akan muncul kotak dialog
- 5) Karena kita ingin melakukan uji normalitas data, maka centrang pada *Normality Plots with Test*. Kemudian klik *Continue*.
- 6) Kemudian klik *OK*. Maka akan keluar *output* atau hasil perhitungan SPSS. Tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
 - o Signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
 - o Signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Berikut langkah-langkah analisis yang harus dilakukan menurut Machali (2015, hlm. 77).

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pengisian data, klik data *view* pada SPSS data editor.

- 3) Kemudian Klik *analyze* → *compare means* → *one way anova*. Langkah ini akan menampilkan kotak dialog.
- 4) Isikan *dependent list* dan *factor* sesuai data yang ada.
- 5) Klik *options* (Pada *statistic*, klik *descriptive* dan homogenitas).
- 6) Pada *missing value*, klik *exclude analysis by analysis*.
- 7) Karena analisis akan dilakukan, berilah tanda centrang pada *Descriptive* dan *Homogeneity of Variance test*, kemudain klik *Continue*. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog.
- 8) Klik OK, maka akan keluar hasil output.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antarvariabel dalam penelitian ini. Apakah ada perbedaan yang berarti antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Buzz Group* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Buzz Group*. Berikut langkah penggunaan *software SPSS*.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*.
- 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama properti variabel.
- 3) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi banyaknya data sebelum dan sesudah. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*. Lalu, isikan data.
- 4) Klik *Analyze - Compare Means - Paired -Sample T Test*
- 5) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak *Paired Variables*, lalu klik *OK*
- 6) Menyimpan hasil *Output*.
- 7) *Output SPSS* dan Analisisnya.